

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tiga sub bab pokok bahasan, yaitu: a) kesimpulan, b) implikasi penelitian, c) saran-saran terkait dengan strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik pada dua lembaga yaitu SMP Islam Fattahiyyah Boyolangu dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren aspek *Shidiq* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dilakukan melalui: a) Keteladanan, b), Pembiasaan Aktivitas jujur dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran, c) Pemberian Nasihat.
- 2) Strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren aspek *istiqomah* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dilakukan melalui: a) pembiasaan dan keteladanan, b) Catatan harian guru, c) penggunaan *minus scorsing*, d) penugasan mandiri, e) motivasi
- 3) Strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren aspek *amanah* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dilakukan melalui: a) keteladanan guru, b) pembiasaan, c) pemberian nasihat, d) pembagian tugas untuk menghendel acara, e) kerjasama seluruh warga sekolah

## B. Implikasi Penelitian

### 1. Implikasi Teoritik

Hasil temuan penelitian ini yang terkait dengan strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren dalam meningkatkan kecerdasan piritual peserta didik pada aspek *shidiq*, *istiqomah* dan *amanah* telah mendukung dan memperkuat teori-teori sebelumnya, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren aspek *shidiq* Dalam Meningkatkan Kecerdasan spiritual Peserta Didik

1) Keteladanan

Dari hasil temuan penelitian yang diperoleh di lapangan, strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren aspek *shidiq* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui keteladanan ini menguatkan dan mendukung teori Muhammad Yaumi, bahwa keteladanan seorang guru dapat ditampilkan melalui perkataan, perbuatan, sikap, perilaku yang baik agar dapat dicontoh oleh peserta didik dan harus menjadi sesuatu yang harus dimiliki oleh guru untuk dijadikan dasar dalam membangun etika, moral dan akhlak yang menurun.

2) Pembiasaan

Hasil temuan penelitian ini tentang pembiasaan aktivitas *shidiq* di dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual aspek *shidiq* peserta didik menguatkan teori Muhammad Amin bahwasanya seseorang tentu tidak akan mampu berperilaku jujur jika tidak membiasakan diri untuk berbuat jujur, guru hendaknya tidak memberikan pengetahuan tentang kejujuran akan tetapi juga melalui pembiasaan jujur

### 3) Pemberian Nasihat

Temuan penelitian dalam meningkatkan aspek *shidiq* peserta didik melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren dengan pemberian nasihat menguatkan teori dari Fatimah bahwasanya pemberian nasihat dapat menanamkan pengaruh baik dalam jiwa peserta didik untuk berperilaku jujur apabila digunakan dengan cara penuh ketulusan dan keikhlasan.

## b. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren Aspek *Istiqomah* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik

### 1) Catatan Harian Guru

Temuan penelitian terkait strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren dalam meningkatkan aspek *istiqomah* peserta didik melalui catatan harian guru menguatkan teori Ise Audina bahwasanya Jurnal yang dibuat guru merupakan instrumen utama guru dalam menilai sikap siswa dan digunakan untuk memantau serta mencatat perkembangan sikap siswa secara alami dan terintegrasi serta secara kontekstual selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 2) Pembiasaan Dan Keteladanan

Hasil temuan penelitian ini terkait dengan strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren dalam meningkatkan aspek *Istiqomah* peserta didik melalui pembiasaan dan keteladanan menguatkan teori Novia Wahyu bahwasanya Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode influentif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak didalam moral, spiritual dan sosial

### 3) Penggunaan *Minus Scorsing*

Hasil temuan di lapangan dalam rangka meningkatkan aspek istiqomah peserta didik melalui *minus scorsing* ini menguatkan teori Nur Amni bahwa hukuman adalah tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa itu, anak akan menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji di dalam hatinya untuk tidak mengulanginya.

### 4) Penugasan Mandiri

Temuan penelitian terkait penugasan mandiri sebagai strategi pembelajaran PAI berbasis pondok pesantren aspek istiqomah peserta didik dalam penelitian ini menguatkan teori Ismet Basuki dan Haryanto bahwa strategi ini dapat dilakukan dalam bentuk presentasi kelas, dimana siswa diharuskan menyampaikan secara verbal pengetahuannya tentang suatu subjek atau topic tertentu dari bahan ajar. Memilih dan menghadirkan contoh hasil karyanya yang telah selesai, serta mengorganisasikan pemikirannya untuk menyampaikan ringkasan dari pemahamannya tentang materi pembelajaran

### 5) Motivasi

Dari hasil temuan penelitian yang diperoleh di lapangan, strategi pemberian motivasi yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik ini menguatkan dan mendukung teori Makki bahwasanya Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong Peserta didik untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar peserta didik yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

c. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren Aspek Amanah Dalam Meningkatkan Kecerdasan spiritual Peserta Didik

1) Keteladanan guru

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual aspek amanah dengan kerja keteladanan guru ini menguatkan konsep Takmiludin bahwasanya keteladanan dapat memudahkan peserta didik dalam menerapkan ilmu yang dipelajarinya di sekolah. seorang pendidik tidak hanya memberikan pelajaran di kelas saja. kadang ia harus memberikan pendidikan di luarsekolah. bentuk pendidikan yang diajarkan dan dipraktekkan adalah pendidikan perilaku keberagamaan seperti menanamkan akidah, tata cara beribadah, budi pekerti (akhlak) ataupun pendidikan lainnya. dengan memberi contoh keteladanan akan memudahkan peserta didik dalam menerapkan ilmu yang dipelajarinya di sekolah

2) Pembiasaan

Temuan penelitian pembiasaan dalam meningkatkan amanah peserta didik menguatkan Nurjanah bahwasanya Proses untuk membiasakan diri dalam pembelajaran di sekolah yang berbasis Islam, memiliki arti penting dalam sebuah proses pendidikan dan kebiasaan menjadi kunci kesuksesan seseorang dalam mendidik. Untuk itu dalam sebuah keunggulan belajar bukanlah pada perbuatan semata melainkan sebuah kebiasaan

3) Pemberian nasihat

Temuan penelitian ini menguatkan dan mendukung teori Amin Zamroni bahwasanya Nasihat dapat membukakan mata anak-anak pada hakikat

sesuatu, mendorongnya menuju situasi luhur, menghiiasi dengan akhlak yang mulia dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam

#### 4) Pembagian tugas dalam menghendel acara

Dari hasil temuan di lapangan, strategi dalam meningkatkan aspek amanah peserta didik melalui pembagian tugas dalam menghendel acara menguatkan teori Iwan Hermawan bahwasanya Amanah dapat menjadi indikator dari kekuatan iman seorang manusia, karena orang beriman akan dapat menjaga amanah dengan sebaik-baiknya, sedangkan orang yang imannya tipis, amanah yang ada pada dirinyapun ikut terkikis.

#### 5) Kerjasama seluruh warga sekolah

Temuan penelitian terkait kerjasama seluruh warga sekolah dalam meningkatkan aspek amanah peserta didik menguatkan teori Endri bahwasanya Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah kerjasama antar guru sangat penting dan strategis terhadap peningkatan kualitas pendidikan peserta didiknya. Ditunjang oleh Kerjasama orang tua dan guru dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam hal melaksanakan kegiatan pembelajaran

## 2. Implikasi Praktik

- a. Strategi pembelajaran berbasis pondok pesantren mampu meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dan mampu menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, khususnya pembelajaran pendidikan Agama Islam.
- b. Strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren berdampak secara langsung pada kecerdasan spiritual peserta didik yang meliputi aspek *shidiq*, *istiqomah* dan *amanah*.

- c. Keberhasilan pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik karena didukung dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua dimensi yaitu *hardware* yang terdiri dari kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan juga personalia dan *software* yang terdiri dari komitmen dan kompetensi. Sedangkan faktor eksternal meliputi: stakeholder, masyarakat sekitar, wali siswa, dan Yayasan dan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

## C. Saran

### 1. Bagi Sekolah

Strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik yang dilaksanakan di SMP Islam Fattahiiyyah Boyolangu dan SMP Islam Sunan Gunung Jati Ngunuut Tulungagung belum bisa dikatakan berjalan dengan baik dan maksimal, karena masih banyak kendala dan kekurangan, baik dari guru maupun dari siswa sendiri. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah serta guru yang lain sangat diperlukan kerjasama dan dukungan satu sama lain secara kompak, khususnya dalam memberikan tauladan yang baik bagi siswa agar strategi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik yang meliputi aspek shidiq, istiqomah dan amanah dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Setiap program kerja, disarankan agar setiap faktor pendukungnya dalam pelaksanaan dikembangkan dengan maksimal, sehingga potensi pendukungnya muncul untuk lebih baik. Sedangkan faktor penghambat

yang ada disarankan untuk dievaluasi dan dicarikan solusinya untuk meminimalisir kekurangan yang ada

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dalam lingkup yang kecil, yaitu dua lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas, dan dapat menjadi pendukung/penyempurna satu sama lain mengenai strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis pondok pesantren dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik, maka perlu untuk dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai cabang aspek yang memiliki keterkaitan.